

*Smart, Creative and Entrepreneurial*

# Psikologi Kepribadian

Deny Surya S, S. Psi., M. Th., CCP.  
dalam bimbingan:  
Dra. Winanti Siwi Respati, M. Si., Psikolog.

Perkuliahan Sesi 7

## **TEORI SIFAT MODEL 5 FAKTOR (*BIG FIVE FACTOR*): APLIKASI & EVALUASI TEORI SIFAT**



Psikolog membangun teori kepribadian dg dasar berbagai tipe kepribadian (unit analisis) yg berbeda.

Freud (Freudians) & Rogers (Rogerians), bergantung pd kombinasi analisis individual mendalam (khususnya dlm terapi) dan konstruksi teori rasional, artinya mereka menggabungkan observasi personal atas individu untuk menyusun model kepribadian.

## Model 5 Faktor (*Big Five*)

Teori 'model 5 faktor', dibangun berdasarkan pendekatan yg lebih sederhana.

Para peneliti mencoba menemukan unit dasar kepribadian dg menganalisis kata-kata yg digunakan oleh orang-orang (psikolog & awam) untuk menggambarkan kepribadian orang lain.

Prosedur dasarnya: memeringkat diri sendiri atau orang lain berdasar beragam sifat secara hati-hati, kemudian dianalisis faktornya (melihat sifat mana yg beriringan).

# Teori *Big Five* menurut Mc.Crae & Costa

Th 1983 → 3 faktor kepribadian (N, E, O)

- *Neuroticism*
- *Extraversion*
- *Openness*

Th 1985 → 5 faktor kepribadian (*Big Five*)

NEO-PI-R: *NEO-Personality Inventories Revised* → stabil pd usia dewasa ( $\geq 30$ th).

- *Neuroticism*
- *Extraversion*
- *Openness*
- *Agreeableness*
- *Conscientiousness*

Universitas  
**Esa Unggul**

# NEO-PI-R

Struktur Hierarkinya: berbagai dimensi

- Mereka membedakan tiap faktor (5 domain) ke dalam 6 dimensi yg lebih spesifik.
- Berbagai dimensi sifat atau komponen yg lebih spesifik ini yg menyusun tiap faktor Lima Besar.
- NEO-PI-R terbaru, terdiri dari 240 *item*/butir-butir pernyataan (5 faktor x 6 dimensi x 8 *item*).
- Versi pendeknya: *Inventory Bipolar Traits* dari Goldberg.

## Dimensi-dimensi NEO-PI-R.

### Neuroticism

Dimensinya:

1. Cemas
2. Kesadaran diri
3. Depresi
4. Rentan
5. Impulsif
6. Kemarahan

Universitas  
**Esa Unggul**

# Extraversion

Dimensinya:

1. Senang berteman
2. Level aktivitas
3. Ketegasan
4. Pencari kegairahan
5. Emosi positif
6. Kehangatan

Universitas  
**Esa Unggul**

## *Openness* (keterbukaan)

Dimensinya:

1. Fantasi
2. Estetis
3. Perasaan
4. Ide
5. Aksi
6. Nilai

Universitas  
**Esa Unggul**

## *Agreeableness (persetujuan)*

Dimensinya:

1. Terus terang
2. Percaya
3. Altruisme
4. Kesederhanaan
5. Kelembutan
6. Kerelaan

Universitas  
**Esa Unggul**

## *Conscientiousness* (hati nurani)

Dimensinya:

1. Disiplin diri
2. Penuh tanggungjawab
3. Kompeten
4. Teratur
5. Berjuang mendapatkan prestasi

Universitas  
**Esa Unggul**

# Teori Big Five menurut Goldberg

*Big Five* didesain untuk menggambarkan sifat kepribadian yg dianggap terpenting dalam hidup seseorang.

Goldberg menjelaskan logika pendekatan Big Five dalam kerangka hipotesis leksikal (bahasa) dasar: “perbedaan individual paling penting dalam transaksi (hubungan) manusia diuraikan menjadi terminologi tunggal pd beberapa atau seluruh bangsa”.

Terminologi ini secara sosial berguna untuk memberikan prediksi atau kontrol tentang apa yang akan dilakukan orang lain, sehingga mengontrol *output* hidup seseorang.

Hipotesis leksikal merupakan stimulan penting bagi riset, dan akan terus memandu banyak pemikiran dlm bidang tersebut.

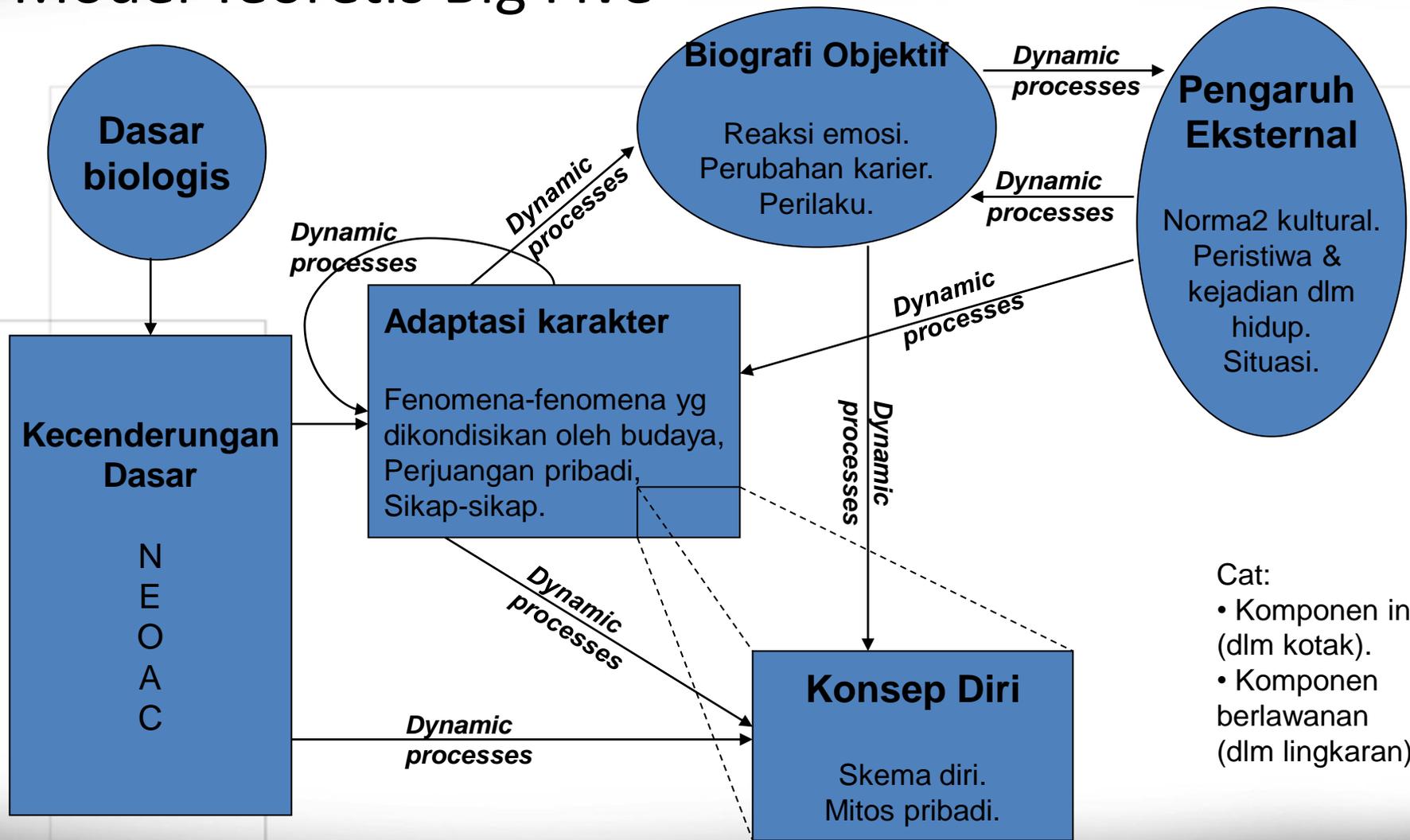
# *Inventory of Bipolar Traits Goldberg*

Alat: *Inventory of Bipolar Trait.*

Instruksi: Cobalah untuk menggambarkan diri Anda seakurat mungkin. Deskripsikan diri Anda seolah-olah Anda melihat diri Anda pada waktu ini, bukan sebagaimana yang Anda inginkan di masa mendatang. Gambarkan diri Anda secara umum atau khusus dengan membandingkannya dengan orang lain yang Anda ketahui memiliki jenis kelamin dan usia yang sama dengan diri Anda. Untuk tiap skala yang terdaftar, lingkari angka yang paling mendeskripsikan Anda pada dimensi itu.

Universitas  
**Esa Unggul**

# Model Teoretis Big Five



Cat:  
 • Komponen inti (dlm kotak).  
 • Komponen berlawanan (dlm lingkaran).

## Pertumbuhan & Perkembangan

Periset *big five* telah memfokuskan karya mereka pd kepribadian pd masa dewasa, mempelajari stabilitas & perubahan kepribadian sepanjang masa dewasa & tua, tetapi meninggalkan pertanyaan pd psikolog perkembangan ttg bagaimana kepribadian berkembang dari bayi sampai mendapatkan struktur lima besar di masa dewasa.

Universitas  
Esa Unggul

# Pertumbuhan & Perkembangan

Hasil riset mengisyaratkan efek usia yg signifikan. Secara khusus, orang dewasa yg lebih tua mendapatkan skor *Neuroticism*, *Extraversion*, dan *Openness* yg lebih rendah, dan skor *Agreeableness* dan *Conscientiousness* yg lebih tinggi, dibandingkan remaja & dewasa awal. Temuan itu logis apabila seseorang membandingkan siswa SMU/mahasiswa, dg orang tua yg sudah lanjut.

- Rata-rata, para remaja terancam oleh rasa cemas yg lebih besar & menaruh perhatian pd penerimaan & harga diri (*N* tinggi); menghabiskan waktu dg media sosial & aktivitas sosial bersama teman (*E* tinggi); lebih terbuka thd semua jenis pengalaman & percobaan (*O* tinggi); tetapi kritis & meminta perhatian kpd orang tertentu & masyarakat umum (*A* rendah); tidak segigih & sebertanggungjawab yg diharapkan orang lain – orang tua, guru, dll – kpd mereka (*C* rendah).

# Aplikasi Model

## 1. Minat Pekerjaan.

Para psikolog di bidang industri (karier), berpendapat bahwa kepribadian berhubungan dg jenis karier yg dipilih individu dan bagaimana berfungsi dlm pekerjaan.

Misalnya:

Orang dg tingkat *extraversion* tinggi, akan memilih dan lebih cocok pd pekerjaan sosial & hiburan.

Orang dg tingkat *openness* tinggi, akan lebih baik dlm pekerjaan artistik (keingintahuan, kreativitas, pemikiran mandiri) & pekerjaan yg bersifat menyelidiki (jurnalis, penulis lepas, dll).

# Aplikasi Model

## 2. Kesehatan & Usia.

Riset sifat kepribadian mengindikasikan individu yg memiliki sifat *conscientiousness* yg lebih tinggi, memerhatikan diri mereka & hidup lebih lama.

Para periset berpendapat bahwa kehati-hatian cenderung memengaruhi seluruh pola perilaku yg berkaitan dg kesehatan: rutin berolahraga, konsumsi makanan yg seimbang, punya cara pengobatan & pengamatan kesehatan yg teratur, menghindari polusi (racun lingkungan).

## Aplikasi Model

### 3. Psikologi Klinis: diagnosis & perawatan.

Sejumlah periset teori *Big Five* berpendapat bahwa banyak jenis perilaku abnormal dapat dianggap sebagai versi sifat kepribadian yg berlebihan.

Misalnya: Kepribadian kompulsif, dilihat sbg individu dg tingkat kehati-hatian dan *neuroticism* yg sangat tinggi.

Kepribadian antisosial, dilihat sbg individu dg tingkat *agreeableness* dan *conscientiousness* yg sangat rendah.

Model *big five* utk memilih & merencanakan perawatan psikologis.

Misalnya: Individu dg tingkat *openness* tinggi → cocok dg terapi yg mendorong eksplorasi & fantasi.

Individu dg tingkat *openness* rendah → cocok dg terapi direktif & obat.